

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Punthuk Setumbu di Desa Karangrejo, Kabupaten Magelang, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat memainkan peran utama dalam setiap tahapan pengembangan wisata. Partisipasi ini mencakup pengambilan keputusan (*participation in decision making*), pelaksanaan program (*participation in implementation*), pemanfaatan hasil (*participation in benefit*), hingga evaluasi (*participation in evaluation*), yang secara keseluruhan mencerminkan peran aktif dan dinamis masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata desa.

Keberhasilan partisipasi ini tidak terlepas dari sinergi yang terjalin antara Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dan masyarakat. Pemerintah berperan sebagai fasilitator yang menyediakan dukungan material dan non-material, sementara masyarakat berperan sebagai aktor utama yang mendorong realisasi pengembangan wisata. Keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi membuktikan bahwa mereka bukan sekadar objek pembangunan, melainkan subjek yang turut berkontribusi melalui ide dan tenaga.

Partisipasi masyarakat yang kuat ini mencerminkan prinsip *good governance* dalam pengembangan wisata desa, di mana transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi menjadi pilar utama. Melalui partisipasi yang inklusif, masyarakat Desa Karangrejo mampu mengembangkan Punthuk Setumbu sebagai destinasi wisata yang berdaya saing, memperkuat ekonomi lokal, serta memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, partisipasi masyarakat yang terorganisir, difasilitasi oleh pemerintah, dan didorong oleh inisiatif lokal menjadi kunci sukses dalam pengembangan wisata.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti berikan kepada masyarakat Desa Karangrejo serta Dinas Pariwisata dalam kaitannya dengan pengembangan Punthuk Setumbu, yaitu :

1. Dinas Pariwisata sebagai pihak yang mendorong partisipasi masyarakat dapat memberikan pelatihan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti dalam bidang digitalisasi dan pelayanan untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi masyarakat yang dapat berdampak pada promosi wisata serta peningkatan profesionalisme sumber daya manusia yang bekerja di area Punthuk Setumbu.
2. Dinas Pariwisata dan Pemerintah Desa Karangrejo berkolaborasi untuk mengadakan pelatihan secara rutin dengan mendorong partisipasi

masyarakat dalam bentuk minimal perwakilan sehingga keikutsertaan masyarakat dalam pelatihan lebih meningkat.

3. Masyarakat Desa Karangrejo khususnya pengurus inti, pembina, dan pengawas Punthuk Setumbu untuk mendorong tingkat keaktifan masyarakat dengan memberikan opsi partisipasi secara daring untuk yang berhalangan hadir secara langsung serta menggunakan sistem untuk menampung aspirasi masyarakat yang tidak dapat hadir sehingga suara mereka dapat diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
4. Masyarakat Desa Karangrejo dapat menyediakan sarana penyampaian masukan, seperti kotak saran di objek wisata Punthuk Setumbu, sebagai upaya meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aspek partisipasi pada tahap evaluasi pengembangan desa wisata.